

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Sebuah media kampanye yang berupa video dibuat dengan tujuan memberikan edukasi dan kesadaran kepada khalayak sasaran mengenai gangguan kesehatan mental berdampak bunuh diri dengan pendekatan isu relevan yang menggambarkan aktivitas seorang remaja di tengah obrolan Google Meet, dengan wajah murung dan kondisi ruangan yang hening. Untuk memperkuat kondisi pemeran utama dan suasana, perancang menggunakan pendekatan baru mulai dari pemilihan studi karakter, studi properti, dan studi karakter yang tepat. Video ini akan menggunakan teknik pengambilan gambar dengan beberapa *angel*, seperti *medium shoot*, *close up*, dan *extreme close up*. Dengan teknik *dolly in*, *dolly out*, dan *arc*. Teknik ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang baik dan mudah di mengerti untuk khalayak sasaran. Tipografi yang digunakan dalam video ini adalah *font* Poppins dan Arial, *font* ini digunakan untuk memastikan pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh khalayak sasaran. Selain video utama, akan ada media pendukung berupa poster, *X-Banner*, *feeds* Instagram, baju, *tote bag*, topi, *tumbler*, pin, stiker, *note book*, dan mug yang akan digunakan sebagai *merchandise* yang akan dibagikan ke khalayak sasaran yang di harapkan akan menjadi penguat dari pesan yang disampaikan dalam video utama. Kedua jenis media akan ditampilkan secara bersamaan dalam sebuah *event*, sehingga khalayak sasaran dapat memperoleh informasi yang efektif dan meningkatkan kesadaran mengenai gangguan kesehatan mental yang berdampak bunuh diri kepada khalayak sasaran.

V.2 Saran

Pada tahap penyusunan perancangan gangguan kesehatan mental berdampak bunuh diri melalui media video, memiliki beberapa kekurangan dalam aspek tertentu baik dari segi media ataupun perancangan. Selain itu perancang berikutnya diharapkan lebih menggali lagi data lebih dalam sehingga saat pembuatan media akan jauh lebih mudah dan mengerti permasalahan. Dan diharapkan menghasilkan konten yang lebih kreatif dan bervariasi diberagai macam *social* media, serta memanfaatkan *event* untuk mengajak para khalayak sasaran untuk mengetahui lebih luas terhadap bahaya gangguan kesehatan mental berdampak bunuh diri lebih mendalam.